**Studi Literatur Review: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial: Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran dan Sistem Informasi Akuntansi**

**Erika Puspa Damayanti1, Cris Kuntandi2, Rachmat Pramukty Warsoyo3**

1 Erika Puspa Damayanti, e-mail: 202010315042@mhs.ubhara.ac.id

2 Cris Kuntandi, e-mail: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

3 Rachmat Pramukty Warsoyo, e-mail: rachmat.pramukty@dsn.ubhara.ac.id

\**Corresponding Author : Erika Puspa Damayanti*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Recieved: xx-xx-xxxx* | *Revised: xx-xx-xxxx* | *Accepted: xx-xx-xxxx* |

***Abstract:***

*This article examines the factors of accountability accounting, budget participation and accounting information systems that affect managerial performance.*

***Purpose –*** *The purpose of this scientific study is to provide a comprehensive analysis of how these three factors affect effectiveness in managerial performance in an organization.*

***Design/methodology/approach –*** *This scientific study was written using a combination of library research and qualitative methodology. Theories and connections or effects between variables were examined in books and journals, both online and offline (in the library) using resources such as Mendeley, Google Scholar, and other digital content.*

***Findings –*** *Based on the results of previous findings, it was found that responsibility accounting has a positive impact on managerial performance, where a significant role is played by responsibility accounting in supporting and improving manager performance. Similarly, budgetary participation is equally important to managerial performance, budgetary participation has the initial objective of preventing dysfunctional behavior that can occur because managers are responsible for the budget burden. Accounting information systems also have a significant impact on managerial performance, where the responsibility for preparing information and financial information is in the hands of the collection of human resources and capital resources that make up the accounting information system.*

***Research limitations/implications –*** *This article does not include experimental research or more in-depth empirical studies; instead, it is limited to an examination of the literature that has been published to date.*

***Practical implications –*** *By writing this scientific study, it is hoped that it can provide valuable understanding for those involved in managerial performance in the company, especially in the use of accurate accounting information, the application of accounting information systems and budgeting to improve managerial performance.*

***Originality/value –*** *Although the basis of this study is a review of previous research, the addition of these important factors to managerial performance adds authenticity to a thorough understanding of the subject.*

***Keywords****: Managerial performance, Responsibility accounting, Budget participation and Accounting information system*

**Abstrak:**

Artikel ini menguji faktor-faktor akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja manajerial.

**Tujuan: –** Tujuan dari studi ilmiah ini adalah untuk memberikan analisis menyuluruh tentang bagaiman ketiga faktor tersebut mempengaruhi efektivitas dalam kinerja manajerial dalam sebuah organisasi.

**Metodologi Penelitian –** Studi ilmiah ini ditulis menggunakan kombinasi penelitian perpustakaan dan metodologi kualitatif. Teori dan koneksi atau efek antara variabel diperiksa dalam buku dan jurnal, baik online maupun offline (di perpustakaan) menggunakan sumber daya seperti Mendeley, Google Scholar, dan konten digital lainnya.

**Temuan –** Berdasarkan hasil temuan terdahulu, ditemukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memberikan dampak positif terhadap kinerja manajerial, di mana peran signifikan dimainkan oleh akuntansi pertanggungjawaban dalam mendukung dan meningkatkan kinerja manajer. Begitu pula dengan partisipasi anggaran yang sama pentingnya terhadap kinerja manajerial, partisipasi anggaran memiliki tujuan awal untuk mencegah perilaku disfungsional yang dapat terjadi karena manajer bertanggungjawab atas beban anggaran. Sistem informasi akuntansi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja manajerial, di mana tanggung jawab penyiapan informasi serta informasi keuangan berada ditangan kumpulan sumber daya manusia dan sumber daya modal yang membentuk sistem informasi akuntansi.

**Batasan Penelitian –** Artikel ini tidak mencakup penelitian eksperimental atau studi empiris yang lebih mendalam; sebaliknya, artikel ini terbatas pada pemeriksaan literatur yang telah dipublikasikan hingga saat ini.

**Implikasi –** Dengan penulisan studi ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang bergarga bagi mereka yang terlibat dalam kinerja manajerial di perusahaan, terutama dalam penggunaan informasi akuntansi yang akurat, penerapan sistem informasi akuntansi dan penyusunan anggaran untuk meningkatkan kinerja manajerial.

**Keaslian –** Meskipun dasar dari penelitian ini adalah tinjauan dari penelitian sebelumnya, penambahan faktor-faktor penting ini ke dalam kinerja manajerial menambah keaslian pada pemahaman yang menyeluruh mengenai subjek ini.

**Keywords**: Kinerja manajerial, Akuntansi pertanggungjawaban, Partisipasi anggaran dan Sistem informasi akuntansi

**Latar Belakang**

U

ntuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus memprioritaskan efektvitas, meningkatkan mutu, dan meningkatkan kinerja manajerial guna menghadapi ketatnyanya persaingan. Dengan meningkatnya kinerja manajerial, perusahaan dapat mencapai tujuannya. Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada manajemen yang efektif. Kinerja manajerial yang efektif merupakan hasil dari proses yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengadministrasian, pelaporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Proses ini memastikan kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengawasan yang tepat atas tugas dan personel. Ketelitian dan perhatian terhadap detail sangat penting dalam mencapai hasil yang diinginkan, dan evaluasi yang konstan diperlukan untuk perbaikan yang berkelanjutan (Dewi dan Ningsih, 2020).

Salah satu aspek penting dalam mengelola perusahaan adalah penganggaran. Ini adalah komponen penting bagi organisasi sektor swasta dan publik. Kerja sama antara atasan dan bawahan sangat penting dalam proses partsipasi anggaran, yang melibatkan manajer dari setiap divisi dan pusat tanggung jawab dalam organisasi. Manajemen puncak membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban yang berbeda untuk mendelegasikan tugas dan meningkatkan akuntabilitas. Akuntansi pertanggungjawaban berkontribusi dalam mengukur aktivitas dan hasil, seperti melaksanakan anggaran yang dikoordinasikan dengan pusat pertanggungjawaban lainnya (Mega dan Endang, 2015).

 Pada era globalisasi saat ini yang menjadi salah satu pendukung kinerja organisasi ialah sistem informasi akuntansi. Pengimplementasian teknologi sistem informasi akuntansi dapat memberikan nilai dengan menyediakan informasi keuangan untuk kegiatan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan operasi. Sehingga kinerja manajer dapat ditingkatkan dan dipengaruhi oleh hal tersebut. Kinerja manajerial bisa lebih ditingkatkan dengan adanya penggunaan komputer. Kegunaan yang dirasakan dari sistem informasi akuntansi dalam teknologi informasi akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan manajer.

Fokus dari penelitian ini bertujuan untuk mempelajari apa pun yang dapat memberikan efek pada kinerja manajerial. Menganalisis faktor-faktor ini sangat penting agar manajemen dapat membuat keputusan yang tepat. Artikel ini membahas pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial, suatu studi literature review dalam bidang manajemen.

**Kajian Teori**

1. **Kinerja Manajerial**

Kinerja (*performance)* mengacu pada implementasi suatu kegiatan, program, atau kebijakan dalam mencapai tujuan, misi, dan visi organisasi seperti yang ditentukan dalam strategi perencanaan. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas organisasional (Herda, 2018). Dimensi atau indikator kinerja manajerial adalah perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, staffing, negosiasi, dan perwakilan (Wiwik dan Andari, 2019).

Kinerja manajerial ialah prosedur yang menghasilkan tindakan manajerial yang efisien termasuk perencanaan, pelaksanaan, laporan pertanggungjawaban, administrasi, pembinaan serta pengawasan (Dewi dan Ningsih, 2020). Dimensi atau indikator kinerja manajerial ialah efisiensi, efektivitas, kriteria yang dapat diukur atau tidak dan rentang waktu sumber daya dan biaya (Sri dan Gistnie, 2020).

Kinerja manajerial ialah prestasi yang diperoleh oleh perusahaan atau organisasi melalui serangkaian prosedur atau kerangka manajemen, sekelompok individu bekerja bersama sebagai unit bisnis untuk membantu perusahaan atau organisasi mencapai tujuan dalam waktu yang ditentukan sebelumnya (Yenni dan Muhammad, 2021). Dimensi atau indikator kinerja manajerial adalah hasil kerja, efisiensi, disiplin kerja, inisiatif, dan ketelitian (Ridho, 2023).

Kinerja manajerial ini telah menjadi fokus penelitian oleh sejumlah peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Wiwik dan Andari, 2019), (Sri dan Gistnie, 2020), dan (Ridho, 2023) .

1. **Akuntansi Pertanggungjawaban**

Bagian atau unit dalam pendapatan, biaya, atau asset perusahaan ditampilkan melalui sistem informasi merupakan pengertian dari akuntansi pertanggungjawaban (Indriani, 2018). Dimensi atau indikator akuntansi pertanggungjawaban adalah anggaran, klasifikasi biaya, sistem akuntansi, laporan pertanggungjawaban, dan struktur organisasi (Anindya et al., 2022).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode untuk menilai seberapa baik individu, departemen, atau organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan dengan membandingkan hasil yang direncanakan dengan aktual dari masing-masing pusat pertanggungjawaban (Siti, 2022). Dimensi atau indikator akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut: (1) Pusat tanggung jawab diidentifikasi; (2) kinerja manajer diukur dengan membandingkan standar dengan pusat tanggung jawab; (3) kinerjanya diukur melalui perbandingan kinerja dengan anggaran; dan (4) manajer menerima hadiah atau hukuman secara individual (Mega dan Endang, 2015).

Akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting) merupakan sistem informasi yang diperlukan oleh para manajer untuk menjalankan pusat pertanggungjawaban mereka dan mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh masing-masing pusat (Wiwik dan Andari, 2019). Dimensi atau indikator Akuntansi pertanggungjawaban ialah (1) pemahaman tanggung jawab; (2) peran mencapai tujuan; (3) koordinasi anggaran; (4) pencatatan transaksi; (5) pelaporan; (6) sanksi atau hukuman; (7) telah memenuhi tujuan; (8) dapat mengurangi penyimpangan; (9) alat untuk evaluasi; dan (10) alat untuk kontrol biaya. (Wiwik dan Andari, 2019).

Akuntansi pertanggungjawaban ini telah menjadi fokus penelitian oleh sejumlah peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Anindya et al., 2022), (Mega dan Endang, 2015), dan (Wiwik dan Andari, 2019).

1. **Partisipasi Anggaran**

Partisipasi anggaran ialah proses penyusunan anggaran yang alih-alih hanya menerima dari manajemen atasannya, partisipasi dalam pembuatan anggaran memungkinkan manajer tingkat bawah untuk mengambil bagian dalam proses menurut Don. R. Hansen dan Maryanne M. Mowen (2009) (dalam Sri dan Gistnie, 2020). Dimensi atau indikator partisipasi anggaran adalah berbagi informasi, komitmen, dan perencanaan anggaran (Sri dan Gistnie, 2020).

Partisipasi anggaran merupakan langkah yang ditempuh untuk memenuhi target anggaran, manajer secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan berkomitmen pada anggaran yang mencakup berbagai kegiatan dimasa yang akan datang (Mega dan Endang, 2015). Dimensi atau indikator partisipasi anggaran terdiri dari: (1) Tingkat partisipasi manajer dalam proses pengukuran anggaran; (2) sejauh mana atasannya memenuhi syarat untuk membuat revisi pada proposal anggaran yang dibuat oleh manajer; (3) kepedulian manajer membahas budget; (4) tingkat pengaruh manajer pada pembuatan anggaran, (5) tingkat manajer memberikan kontribusi yang signifikan pada anggaran dan (6) frekuensi manajer yang dikonsultasikan saat persiapan anggaran (Wiwik dan Andari, 2019).

Partisipasi anggaran merupakan metode partisipasi anggaran dalam pengaturan anggaran dengan melibatkan manajer tingkat bawah dalam proses penyusunan anggaran, anggaran yang memungkinkan para manajer yang bertanggung jawab atas kinerja anggaran untuk mendorong kreativitas dan menanamkan rasa tanggung jawab dengan memasukkan manajer tingkat bawah (Maria et al., 2023). Dimensi atau indikator partisipasi anggaran meliputi: (1) partisipasi dalam penyusunan anggaran, (2) Kepuasan dengan penyusunan anggaran, (3) Kebutuhan untuk pendapat, (4) kemauan untuk menawarkan pendapat, (5) tingkat pengaruh pada pengaturan anggaran akhir, dan (6) frekuensi permintaan untuk saran atau pendapat dari atasan selama proses persiapan anggaran (Mitha, 2018).

Partisipasi anggaran ini telah menjadi fokus penelitian oleh sejumlah peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Sri dan Gistnie, 2020), (Wiwik dan Andari, 2019), dan (Mitha, 2018).

**Metode Penulisan**

Studi ilmiah ini ditulis menggunakan kombinasi penelitian perpustakaan dan metodologi kualitatif. Teori dan koneksi atau efek antara variabel diperiksa dalam buku dan jurnal, baik online maupun offline (di perpustakaan) menggunakan sumber daya seperti Mendeley, Google Scholar, dan konten digital lainnya.

Ulasan literatur seharusnya digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis dalam penelitian kualitatif. Ini menunjukkan bahwa untuk menghindari dipengaruhi oleh pertanyaan peneliti, ulasan literatur harus diterapkan secara induktif. Aspek eksploratif dari penelitian kualitatif adalah salah satu alasan utamanya (Ali & Limakrisna, 2013).

Adapun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan dalam studi literatur review ini dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1**

**Penelitian terdahulu yang relevan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Author (tahun)** | **Hasil Riset terdahulu** | **Persamaan dengan artikel ini** | **Perbedaan dengan artikel ini** |
| 1 | Wiwik and Andari (2019) | Akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berdampak terhadap kinerja manajerial  | Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja manajerial | Komitmen organisasi secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja manajerial |
| 2 | Herda (2019) | Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki dampak yang besar dan positif terhadap Kinerja manajerial | Sistem informasi akuntansi secara signifikan dan positif mempengaruhi Kinerja manajerial | Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja manajerial |
| 3 | Sri and Gistnie (2020) | Partisipasi anggaran secara signifikan dan positif mempengaruhi Kinerja manajerial | Partisipasi anggaran mempengaruhi Kinerja manajerial | - |
| 4 | Anindya *et al.* (2022) | Akuntansi pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi dan Kompetensi secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja manajerial  | Akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi kinerja manajerial  | Komitmen Organisasi dan Kompetensi mempengaruhi kinerja manajerial  |
| 5 | Mitha (2018) | Partisipasi Anggaran secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja manajerial  | Partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial | - |
| 6 | Maisur and Nyak (2019) | Sistem Informasi Akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja manajerial  | Sistem Informasi Akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja manajerial | - |

**Hasil dan Pembahasan**

Sesuai analisis teori dan penelitian terdahulu yang signifikan, pembahasan artikel literatur review tentang fokus kinerja manajerial adalah sebagai berikut :

1. **Pengaruh Akuntansi Pertanggung jawaban terhadap Kinerja Manajerial**

Akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja manajerial, dimana dimensi atau indikator akuntansi pertanggungjawaban yaitu anggaran, klasifikasi biaya, sistem akuntansi, laporan pertanggungjawaban, dan struktur organisasi berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, staffing, negosiasi, dan perwakilan. Peran yang signifikan dimainkan oleh akuntansi pertanggung jawaban dalam mendukung dan meningkatkan kinerja manajer. Kinerja yang lebih baik disemua bidang rencana kerja dapat diciptakan melalui penerapan yang baik dalam pengambilan keputusan yang efektif, kontrol anggaran, dan akuntabilitas keuangan dalam organisasi (Anindya et al., 2022).

Pengukuran kegiatan dan hasilnya, termasuk pelaksanaan anggaran yang telah dibuat dengan pusat pertanggungjawaban lainnya, didukung oleh akuntansi pertanggungjawaban. Jika dilakukan dengan benar, ini akan membantu manajemen organisasi dalam kepemilikan kinerja masing-masing pusat pertanggungjawaban dan berkontribusi pasa penyusunan anggaran (Mega dan Endang, 2015). Untuk meningkatkan Kinerja manajerial dengan memperhatikan akuntansi pertanggungjawaban, dimana informasi yang penting dihasilkan oleh akuntansi pertanggungjawaban, yang dapat digunakan manajer untuk memantau kinerja mereka serta menjadi landasan bagi para manajer untuk mempertanggungjawabkan perannya (Maria et al., 2023).

Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Kinerja manajerial, jika akuntansi pertanggungjawaban di persepsikan baik oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan, maka akan dapat meminimalisir segala bentuk penyimpangan guna meraih tujuan yang ingin dicapai. Di tengah kesulitan dalam organisasi, guna meringankan manajer, organisasi sangat membutuhkan akuntansi pertanggungjawaban dalam melakukan pengawasan. Dapat didukung dan dipengaruhi oleh sistem akuntansi pertanggungjawaban tujuan dalam suatu pekerjaan agar lebih terorganisir dan dapat meningkatkan kinerja dalam perusahaan yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.

Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Kinerja manajerial, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Anindya et al., 2022), (Maria et al., 2023), dan (Mega dan Endang, 2015).

1. **Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial**

Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap Kinerja manajerial, dimana dimensi atau indikator partisipasi anggaran yaitu komitmen, pertukaran informasi, partisipasi dan organisasi anggaran berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kinerja manajerial efisiensi, efektivitas, kriteria yang dapat diukur atau tidak dan rentang waktu sumber daya dan biaya. Fungsi penting yang dimiliki anggaran yaitu mengukur kinerja, tujuan awal dari partisipasi anggaran ialah untuk mencegah perilaku disfungsional yang dapat terjadi karena manajer bertanggungjawab atas beban anggaran. Dengan demikian, diharapkan perilaku disfungsional tersebut dapat dicegah oleh partisipasi anggaran, yang pada akhirnya partisipasi anggaran akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja manajerial (Mitha, 2018).

Kinerja manaerial dapat ditingkatkan dengan memperhatikan partisipasi anggaran, manajemen harus melalukan pertimbangan bagaimana anggaran semestinya disusun, dimana anggaran digunakan sebagai sistem pengendalian untuk mengevaluasi kinerja manajerial karena anggaran yang disusun memiliki peran sebagai perencanaan dan sebagai kriteria. Kinerja dapat ditingkatkan dengan partisipasi, karena melalui partisipasi anggaran memungkinkan bawahan menyuarakan kebutuhan mereka kepada atasannya. Untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan bagiannya, pemimpin dan bawahannya diharuskan berkomunikasi pada saat penyusunan anggaran. Manajer yang berpartisipasi dalam proses anggaran dapat bertanggung jawab atas kinerja anggaran, ikut serta dalam penyusunannya, membantu manajer tingkat bawah untuk memahami tanggung jawab mereka, dan memupuk kreativitas (Maria et al., 2023).

Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap Kinerja manajerial, keterlibatan ini memungkinkan manajemen puncak untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan saat ini dan masa depan. Manajer juga diberikan tanggung jawab secara tidak langsung dengan hal ini, harapannya adalah agar kreativitas mereka dapat distimulasi. Karena manajer yang memiliki tanggung jawab terpusat cenderung memiliki informasi terbaik yang dapat memengaruhi pendapatan dan pengeluaran mereka, partisipasi anggaran memberikan manfaat dengan memusatkan tanggung jawab pelaksanaan dalam lingkungan yang dinamis dan tidak pasti (Mega dan Endang, 2015).

Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap Kinerja manajerial, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Mitha, 2018), (Maria et al., 2023), dan (Mega dan Endang, 2015).

1. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial**

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja manajerial, dimana dimensi atau indikator sistem informasi akuntansi yaitu relevan penyajian yang tepat waktu, kelengkapan dan ringkas berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kinerja manajerial yaitu efisiensi, efektivitas, kriteria yang dapat diukur atau tidak dan rentang waktu sumber daya dan biaya. Informasi disiapkan oleh sistem informasi akuntansi dengan dilakukan operasi tertentu serta mempengaruhi hubungan organisasi dengan lingkungan pada sumber data yang diterima untuk manajemen. Tanggung jawab penyiapan informasi serta informasi keuangan berada ditangan kumpulan sumber daya manusia dan sumber daya modal yang membentuk sistem informasi akuntansi. Kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi dengan cara yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan merupakan indikator utama efektivitas sistem informasi akuntansi (Herda, 2019).

Apabila sistem informasi akuntansi diterapkan dengan baik, maka dapat meningkatkan kinerja manajerial. Yang harus dilakukan oleh manjemen untuk meningkatkan pemakaian sistem informasi akuntansi ialah kemampuan seorang dalam penggunaan komputer, sehingga semakin terampil penggunaannya, maka semakin berhasil sistem informasi akuntansi diterapkan dalam organisasi. Hal ini merujuk pada kualitas sistem yang dinilai dari bagimana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dapat membantu memenuhi kebutuhan organisasi. Komponen paling penting dari semua informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi akuntansi. Terutama informasi akuntansi yang berkaitan dengan data keuangan suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi yang handal juga berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Ni dan Made, 2017).

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, penggunaan sistem informasi akuntansi memfasilitasi pengambilan keputusan bagi para manajer dengan memudahkan proses pembuatannya serta hasilnya yang akurat. Karyawan juga merasakan hal yang sama, dengan adanya sistem informasi akuntansi tugas dapat diselesaikan dengan mudah. Oleh karena itu, hal yang sama dapat dirasakan oleh semua lini organisasi yaitu dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi. Dapat diindentifikasi penerapan sistem informasi akuntansi melalui keberadaan perangkat lunak serta jaringan internet. Dengan adanya bantuan perangkat lunak akuntansi pada komputer perusahaan dapat mendukung proses akuntansi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa harapan manajer perusahaan terhadap pemerintah tentang pelatihan penggunaan perangkat lunak yang terus mengalami perubahan (Maisur dan Nyak, 2019).

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja manajerial, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Herda, 2019), (Ni dan Made, 2017), dan (Maisur dan Nyak, 2019).

**Gambar 1**

***Kerangka Konseptual***

Partisipasi Anggaran

Akuntansi Pertanggungjawaban

Kinerja Manajerial

Sistem Informasi Akuntansi

**Kesimpulan**

Dengan merujuk pada teori, artikel yang relevan dan pembahasan, hipotesis dapat dirumuskan untuk riset selanjutnya:

1. Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Kinerja manajerial.
2. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap Kinerja manajerial.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja manajerial.

**Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, artikel ini menyarankan bahwa masih banyak terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial, selain akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi pada semua jenis dan tingkatan organisasi atau perusahaan, oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial selain variabel yang diteliti dalam artikel ini. Beberapa faktor lain yang perlu diperhatikan seperti komitmen organisasi, total quality management, motivasi kerja, pengguna teknologi informasi akuntansi, akuntabilitas publik, dan gaya kepemimpinan.

**Daftar Pustaka**

Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Deeppublish: Yogyakarta

Arifah, A. N., & Azizah, L. N. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial. Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi, 2(1), 49-56.

Badzaly, F. N. (2021). Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Riset Akuntansi, 66-71.

Dewi Anggadini, S., & Zainul Qurni, G. (2020). Partisipasi Anggaran Berdampak Pada Kinerja Manajerial. Jurnal Riset Akuntansi, 12(1).

Dewi, M. W., & Ningsih, S. (2020). The Influence Of Budget Participation And Organizational Commitment To Managerial Performance (Case Study At Pt. Adhi Karya Persero Tbk). International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 4(02).

GAOL, Y. M. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. Circle Archive, 1(1).

Ginting, M. C. (2018). Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial Organisasi. Jurnal Manajemen, 4(1), 23-33.

Lukito, M. S., & Retnani, E. D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 4(12).

Mahaputra, M. R. (2023). Hubungan Kinerja Manajerial terhadap Pengalaman Kerja dan Gaya Kepemimpinan. Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah Dan Muamalah, 1(1), 44-55.

Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3), 1068-1079.

Nengsy, H. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(1).

Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. Global Eksekutif Teknologi.

Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 2(2), 306-317.

Pratiwi, W., & Kartika, A. A. (2019). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 22(1), 50-60.

Radianto, W. E. D. (2021). Mengelola Pusat Pertanggungjawaban.

Rini, T. H. C., Khaerani, A., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong. FAIR UNIMUDA, 2(1), 57-69.

Umami, R. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 7(1), 96-105.

Umar, M. N. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Pidie). Jurnal Real Riset, 1(1).

Yeni, M. V. N., Herdi, H., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada KSP. Kopdit Hiro Heling. Journal of Creative Student Research, 1(5), 37-56.